

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk alih kode dan campur kode bahasa Batak serta faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaannya dalam proses pembelajaran di kelas VIII SMP Negeri 3 Pangururan. Bahasa sebagai alat komunikasi sosial menunjukkan dinamika yang kompleks dalam masyarakat bilingual seperti di Kabupaten Samosir. Dalam lingkungan sekolah, guru dan siswa sering berganti atau mencampurkan bahasa Indonesia dengan bahasa Batak akibat faktor situasional, hubungan sosial, serta kebiasaan berbahasa sehari-hari. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Hasil yang di dapat dari penelitian ini adalah bentuk alih kode dan campur kode dalam bahasa batak pada saat pembelajaran bahasa Indonesia di kelas.

Hal ini terjadi dikarenakan faktor kebiasaan penutur, keterbatasan kosakata, dan lawan bicara. Penelitian ini menawarkan kebaruan pada aspek lokasi, objek, dan konteks pembelajaran dengan fokus pada SMP Negeri 3 Pangururan. Secara praktis adalah dapat menjadi bahan perbandingan dalam pembelajaran bahasa-bahasa yang diajarkan, juga sebagai bahan informasi bagi dosen bahasa yang mengajar sosiolinguistik terlebih khusus alih kode dan campur kode, dan faktor-faktor penyebab terjadinya alih kode dan campur kode.

**Kata kunci:** sosiolinguistik, alih kode, campur kode.